

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang di harapkan dapat tercapai menurut Sujarweni (2020). Desain penelitian ini merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan peneliti yang dapat ditetapkan dalam peran sebagai pedoman dalam suatu peroses penelitian.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan survei memungkinkan pengumpulan data secara alamiah di lokasi tertentu, dengan proses pengelolaan data yang dilakukan peneliti melalui berbagai teknik seperti penyebaran kuesioner atau pelaksanaan wawancara terstruktur. Dalam pelaksanaannya, peneliti memilih untuk menggunakan instrumen kuesioner yang telah disusun sendiri sebagai alat pengumpulan data utama.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode ini dipilih karena karakteristik data penelitian yang berbentuk numerik dan memerlukan analisis statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompensasi finansial, prospek pasar kerja, latar belakang keluarga, dan lingkungan kerja mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

3.2 Operasional Variabel

Variabel operasional menurut Sugiyono, (2019) adalah segala sesuatu yang dihasilkan dari analisis data atau apa pun yang telah diidentifikasi dan diteliti oleh peneliti. Peneliti mengamati dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel-variabel tersebut merupakan elemen yang mempengaruhi keinginan mahasiswa program studi akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Murni *et al.*, 2020) variabel independen merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini yaitu penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), lingkungan keluarga (X3) dan lingkungan kerja (X4).

1. penghargaan finansial Penghargaan finansial adalah penghasilan apa pun yang diterima karyawan sebagai pembayaran atas layanan yang diberikan kepada perusahaan, baik dalam bentuk uang tunai, produk langsung, atau tunjangan tidak langsung (Ariyani *et al.*, 2022). Adapun indikator yang digunakan yaitu: Gaji awal yang tinggi, Manfaat passion yang lebih baik, potensi kenaikan gaji.
2. Pertimbangan pasar kerja pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan atau pengevaluasian setiap individu untuk pemilihan pekerjaan dikarenakan setiap karir memiliki harapan dan kesempatan yang berbeda (Rahmadiany *et al.*, 2021). Adapun indikator yang

digunakan yaitu: Jaminan keamanan kerja, Tersedianya lapangan pekerjaan, kemudahan mengakses lowongan pekerjaan

3. Lingkungan keluarga Lingkungan pertama yang mempunyai dampak jangka panjang pada anak adalah lingkungan keluarga. Keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal, termasuk situasi keluarga mereka (Asmoro *et al.*, 2019). Adapun indikator yang digunakan yaitu; Komunikasi terjalin baik, orang tua memperhatikan kemajuan studi, orang tua menjalin relasi untuk mencari lowongan pekerjaan.
4. Lingkungan kerja Lingkungan di mana pekerja melakukan tugas dan pekerjaannya sehari-hari dikenal sebagai lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang mendukung memberikan pekerja rasa aman dan nyaman serta memungkinkan mereka untuk bekerja sebaik mungkin (Sari *et al.*, 2023). Adapun indikator yang digunakan yaitu: suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, ketersediaan fasilitas kerja.

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Murni *et al.*, 2020) variabel dependen merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu memilih karir sebagai akuntan publik (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penghargaan Finansial (X1)	Penghargaan finansial adalah penghasilan apa pun yang diterima karyawan sebagai pembayaran atas layanan	1. Gaji awal yang tinggi 2. Manfaat passion yang lebih baik 3. Potensi kenaikan	Likert

	yang diberikan kepada perusahaan, baik dalam bentuk uang tunai, produk langsung, atau tunjangan tidak langsung. (Ariyani <i>et al.</i> , 2022)	gaji	
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan atau pengevaluasian setiap individu untuk pemilihan pekerjaan dikarenakan setiap karir memiliki harapan dan kesempatan yang berbeda (Rahmadiany <i>et al.</i> , 2021).	1. Jaminan keamanan kerja 2. Tersedianya lapangan kerja 3. Kemudahan untuk mengakses lowongan pekerjaan	<i>Likert</i>
Lingkungan Keluarga (X3)	Lingkungan pertama yang mempunyai dampak jangka panjang pada anak adalah lingkungan keluarga. Keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal, termasuk situasi keluarga mereka (Asmoro <i>et al.</i> , 2019).	1. Komunikasi terjalin baik 2. Orangtua memperhatikan kemajuan studi 3. Orang tua menanyakan minat 4. Orangtua menjalin relasi untuk mencari lowongan pekerjaan	<i>Likert</i>
Lingkungan Kerja (X4)	Lingkungan di mana pekerja melakukan tugas dan pekerjaannya sehari-hari dikenal sebagai lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang mendukung memberikan pekerja rasa aman dan nyaman serta memungkinkan mereka untuk bekerja sebaik mungkin (Sari <i>et al.</i> , 2023).	1. Suasana Kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Ketersediaan fasilitas kerja	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti (2025)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Yulianti *et al.*, 2022) populasi merupakan kategori luas yang terdiri dari item atau orang yang jumlah dan atributnya telah ditentukan oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulannya. Populasi penelitian yaitu mahasiswa akuntansi aktif tahun ajaran ganjil 2023 yang terdaftar pada PDDikti dan berlokasi di Batam, Kepulauan Riau. Berikut merupakan data jumlah mahasiswa akuntansi dari berbagai universitas yaitu:

Tabel 3.2 Populasi

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa Akuntansi
1	Politeknik Negeri Batam	569
2	Universitas Riau Kepulauan	143
3	Universitas Batam	91
4	Universitas Internasional Batam	538
5	Universitas Ibnu Sina	191
JUMLAH		1.532

Sumber: PDDikti (2025)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel, dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1.532 mahasiswa jurusan akuntansi yang berlokasi di Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Menurut (Yulianti *et al.*, 2022) sampel merupakan sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) teknik *Non Probability Sampling* merupakan pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota untuk menjadi sampel. Adapun teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan yaitu teknik *Simple Random Sampling* dengan rumus slovin. Menurut (Yulianti *et al.*, 2022) teknik *Simple Random Sampling*

merupakan teknik yang menggunakan setiap anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih, baik secara tunggal maupun kolektif. Berikut perhitungan sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan:

e = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

N = jumlah populasi

n = minimum jumlah sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1532}{1 + (1532)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1532}{1 + 15,32}$$

$$n = \frac{1532}{16,32}$$

$$n = 93,87$$

Hasil dari rumus slovin yaitu mendapatkan sebanyak 93,87 sampel. Lalu sampel tersebut dibulatkan menjadi 100 sampel. Sehingga disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu 100 mahasiswa akuntansi yang berlokasi di Batam.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah jenis yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah sumber informasi penelitian yang bersumber langsung dari sumber aslinya dan dapat berupa wawancara individu atau kelompok, jajak pendapat, atau hasil

observasi terhadap suatu objek, peristiwa, atau hasil tes. Dengan kata lain, peneliti perlu mengumpulkan data dengan menggunakan metode survei (menjawab pertanyaan penelitian) atau metode observasi (mengamati sesuatu). Data primer, atau informasi yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, digunakan dalam penelitian ini. Memanfaatkan kuesioner adalah suatu metode Memberikan pernyataan tertulis atau serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab adalah cara pengumpulan data dilakukan (Murni *et al.*, 2020).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian digunakan mendapatkan berbagai informasi maupun data yang diperlukan dalam penelitian. Proses pengumpulan data merupakan proses yang paling penting dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2022). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner

Sugiyono, (2022) mengartikan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dari responden melalui pernyataan tanggapan. Survei merupakan cara pengumpulan data yang bermanfaat dan efektif jika jumlah responden yang diikutsertakan mencukupi dan cakupan respondennya luas. Keterangan tersebut diberikan dalam bentuk link ke website dengan pertanyaan berupa pertanyaan. Dapat dihubungkan dengan pertanyaan atau pernyataan peneliti apabila responden memahami hubungan tersebut.

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala Likert	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Peneliti (2025)

2. Observasi

Menurut (Ardiansyah *et al.*, 2023) satu alat yang digunakan dalam observasi terorganisir adalah observasi. Terdapat item observasi yang telah direncanakan sebelumnya dalam instrumen ini. Selama fase observasi, peneliti mencatat dan mengukur faktor-faktor yang mereka perhatikan menggunakan daftar periksa ini. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dan populasi mahasiswa akuntansi.

3. Wawancara

Ketika peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk mengungkap permasalahan penelitian yang perlu diketahui, mereka menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Selain itu, apakah jumlah respondennya sedikit atau peneliti ingin mempelajari lebih banyak tentang permasalahan tersebut dibandingkan dengan apa yang tersedia. Beberapa sampel diperoleh peneliti dari mahasiswa akuntansi yang berbeda (Sugiyono, 2022).

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif yang sifatnya nyata dan mencoba menguji hipotesis atau memberikan jawaban terhadap serangkaian permasalahan, merupakan teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2022). Hasilnya, penelitian disajikan sebagai data kuantitatif. Metode statistik yang mapan digunakan untuk analisis data. Peneliti mengolah data menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk mendapatkan hasil dalam penelitian.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2022) statistik deskriptif merupakan untuk mengkaji informasi, statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran untuk menentukan apakah suatu instrument yang digunakan layak atau tidak. Oleh sebab itu uji validitas digunakan sebagai alat ukur yang dapat menghitung dengan tepat sesuai dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016) uji validitas ialah analisis statistic syarat utama data penelitian harus valid, realibel dan objektif. Tujuan analisis validitas adalah untuk menentukan apakah setiap butir benar-bener valid. Validitas dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum X)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

X = Penghargaan Finansial, Pertimbangan pasar kerja, Lingkungan Kerja, Lingkungan Keluarga.

Y = Memilih Karir

$\sum Y$ = Jumlah Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik.

n = Banyaknya Sampel/ data

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas mengukur tingkat kepercayaan atau keandalan suatu alat berdasarkan rangkaian hasil pengukuran yang dapat diulang. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi konsistensi suatu alat ukur jika dapat ditunjukkan bahwa instrumen tersebut akan tetap stabil dan konsisten meskipun telah dilakukan beberapa kali pengujian. Reliabilitas tes Cronbach's Alpha digunakan dalam penelitian ini, dan menurut penelitian (Yusup, 2018) hanya ada satu instrumen yang responnya tepat. Alat ini hadir dalam bentuk esai, survei, dan bentuk kuesioner lainnya. Berikut cara evaluasi pada statistic Cronbach's Alpha adalah:

1. Apabila nilai cronbatch's Alpha lebih dari 0,60 dapat dikatakan realibel.
2. Apabila nilai cronbatch's Alpha kurang dari 0,60 tidak dapat dikatakan realibel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Murdiawati, 2020) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai sisa hasil regresi berdistribusi normal atau tidak.

Data dikatakan terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Murdiawati, 2020) uji multikolonieritas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi linier berganda mempunyai keterkaitan yang kuat satu sama lain. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Nilai VIF yang diperkenankan adalah 10, jika nilai $VIF \geq 10$ maka dikatakan terjadi multikolonieritas, jika nilai $VIF < 10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolonieritas. Sedangkan jika $tolerance \leq 0,10$ menunjukkan terjadi multikolonieritas, jika $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Murdiawati, 2020) uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan varians dari sisa satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Yulianti *et al.*, 2022) analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistik yang diterapkan jika jumlah variabel bebas minimal 2. Uji ini digunakan peneliti ketika mereka mampu menggambarkan secara akurat bagaimana suatu variabel terikat (kriterium) berubah pada dua variabel atau lebih. independensi sebagai faktor prediktor inflasi (di naik turunkan nilainya).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3.3 Analisis Regresi Linier

Berganda

Keterangan :

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X1, X2 dan X3 = Variabel independen

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ariyani *et al.*, 2022) uji koefisien determinasi determinasi merupakan uji kesesuaian model regresi yang dievaluasi dengan nilai koefisiennya adalah 0 dan 1. Apabila nilai R² rendah maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan. Jika nilai R² rendah maka variabel yang bersangkutan dapat dikatakan sangat terbatas.

$$Kd = r \times 100\%$$

Rumus 3.4 Uji Koefisien Determinasi

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Menurut (Ariyani *et al.*, 2022) uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen digunakan uji t. Jika nilai tersebut signifikan pada

$\sigma 0,05$ (5%), yang menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang berdampak terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,005$ (5%), hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempengaruhi masing-masing variabel dependen secara terpisah.

3.6.5.2 Uji f

Menurut (Ariyani *et al.*, 2022) uji f merupakan uji yang digunakan menguji kemampuan model regresi dalam memprediksi suatu variabel terikat (terikat). Hipotesis ini diuji pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitasnya cukup besar maka hipotesis dianggap diterima 0,05, dan jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka hipotesis dianggap ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi negeri dan swasta yang terletak di Kota Batam, Kepulauan Riau. Penelitian ini melibatkan beberapa objek penelitian perguruan tinggi yaitu Politeknik Negeri Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam dan Universitas Ibnu Sina.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Maret hingga Juli 2024. Periode penelitian dapat dirincikan dengan tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, dan Pertemuan													
	Mar	Apr				Mei		Juni			Juli			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul														
Identifikasi Masalah														
Pengumpulan Data														
Analisis Data														
Penyebaran Kuesioner														
Pengumpulan Kuesioner														
Pengolahan Data														
Menyerahkan Penelitian														

Sumber: Peneliti (2025)